



## Studi Literatur : Peran Audit Kinerja dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Efisiensi Sektor Publik di Indonesia

Yulisfan<sup>1\*</sup>, Yola Dwi Afila<sup>2</sup>, Abdul Habib Sitompul<sup>3</sup>, Dedi Agus Pratikno<sup>4</sup>, Rina Ananda<sup>5</sup>, Adilla Fiqria<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: [yulisfan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:yulisfan@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>1\*</sup>, [afilayoladwi@gmail.com](mailto:afilayoladwi@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahabibsitompul@gmail.com](mailto:ahabibsitompul@gmail.com)<sup>3</sup>, [dapbagus@gmail.com](mailto:dapbagus@gmail.com)<sup>4</sup>, [nadira.imut2022@gmail.com](mailto:nadira.imut2022@gmail.com)<sup>5</sup>, [adillaa877@gmail.com](mailto:adillaa877@gmail.com)<sup>6</sup>

Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan

Korespondensi penulis : [yulisfan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:yulisfan@dosen.pancabudi.ac.id)

**Abstract.** *Performance audit is a vital tool in the public sector oversight system aimed at assessing the efficiency, effectiveness, and economy of public financial management. This study aims to systematically examine the role of performance audit in enhancing accountability and efficiency in Indonesia's public sector through a literature review approach. The data sources include scholarly journals, audit reports from the Audit Board of Indonesia, and other theoretical references published between 2017 and 2024. The results indicate that performance audits significantly contribute to improving transparency, accountability, and budget management. However, the implementation of performance audits still faces challenges such as limited human resources, weak follow-up on audit recommendations, and lack of integration between audit results and planning processes. Therefore, strengthening institutional capacity and improving auditor competency are essential strategies to optimize the role of performance audits in Indonesia's public sector.*

**Keywords:** *performance audit, accountability, efficiency, public sector, literature review*

**Abstrak.** Audit kinerja merupakan salah satu alat penting dalam sistem pengawasan sektor publik yang bertujuan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi pengelolaan keuangan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sektor publik di Indonesia melalui pendekatan studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, laporan pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan, serta referensi teoretis lainnya yang terbit antara tahun 2017 hingga 2024. Hasil studi menunjukkan bahwa audit kinerja memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan anggaran yang lebih baik. Namun, implementasi audit kinerja masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya tindak lanjut rekomendasi audit, serta kurangnya integrasi hasil audit dalam proses perencanaan dan penganggaran. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kelembagaan dan peningkatan kualitas auditor menjadi strategi penting dalam memaksimalkan fungsi audit kinerja di sektor publik Indonesia.

**Kata Kunci:** audit kinerja, akuntabilitas, efisiensi, sektor publik, studi literatur

### 1. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel menjadi tuntutan utama dalam pengelolaan sektor publik di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik, pemerintah dituntut untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Dalam konteks ini, audit kinerja memegang peranan strategis sebagai alat evaluasi yang dapat memberikan penilaian objektif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan instansi pemerintah. Audit kinerja merupakan jenis audit yang menilai

aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas suatu kegiatan organisasi, khususnya di sektor publik. Berbeda dengan audit keuangan yang fokus pada aspek kepatuhan dan kewajaran laporan keuangan, audit kinerja berorientasi pada capaian hasil dan dampak dari penggunaan sumber daya publik. Melalui audit ini, diharapkan teridentifikasi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan program, sekaligus memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan. Di Indonesia, penerapan audit kinerja telah menjadi bagian penting dalam sistem pengawasan internal maupun eksternal, baik oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Namun, efektivitas audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sektor publik masih menjadi perdebatan dan memerlukan pengkajian lebih mendalam. Oleh karena itu, studi literatur ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai penelitian terdahulu terkait peran audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sektor publik di Indonesia, serta mengidentifikasi tantangan dan rekomendasi perbaikan ke depan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas sektor publik di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh audit kinerja terhadap efisiensi pengelolaan sumber daya publik?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan audit kinerja di sektor publik Indonesia?
4. Strategi atau rekomendasi apa yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sektor publik?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis peran audit kinerja dalam mendorong peningkatan akuntabilitas di sektor publik Indonesia.
2. Mengkaji hubungan antara audit kinerja dengan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan publik.

3. Mengidentifikasi kendala dalam implementasi audit kinerja di sektor publik.
4. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas audit kinerja dalam pengelolaan sektor publik.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Audit Kinerja**

Audit kinerja merupakan proses sistematis untuk mengevaluasi kegiatan organisasi berdasarkan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (3E). Menurut *INTOSAI* dan *BPK RI*, audit kinerja bertujuan untuk menilai apakah sumber daya publik telah digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Audit ini menekankan pada hasil dan manfaat (outcome), bukan sekadar proses dan kepatuhan administratif. Menurut Lestari & Nugroho (2021), Menunjukkan bahwa keberhasilan audit kinerja sangat dipengaruhi oleh kompetensi auditor dan kualitas sistem pengendalian internal. Ketiadaan sistem pengawasan yang kuat dapat menghambat pencapaian efisiensi. Menurut Handayani (2020), Audit kinerja membantu memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah karena transparansi hasil audit yang dipublikasikan secara luas.

### **Akuntabilitas Sektor Publik**

Menurut Sari & Rachmawati (2023), Studi ini menunjukkan bahwa audit kinerja berkontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas publik pada pemerintah daerah. Temuan ini mendukung pentingnya peran audit dalam mengevaluasi efektivitas program pembangunan. Akuntabilitas adalah kewajiban pihak yang diberi amanah untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan hasil yang dicapai. Dalam konteks sektor publik, akuntabilitas berarti pertanggungjawaban instansi pemerintah terhadap publik atas hasil kerja dan kebijakan yang diterapkan. Akuntabilitas mencakup aspek transparansi, tanggung jawab, dan integritas.

### **Efisiensi Sektor Publik**

Efisiensi dalam sektor publik merujuk pada kemampuan instansi untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara hemat dan tepat guna dalam mencapai hasil yang diharapkan. Audit kinerja berperan dalam mengidentifikasi pemborosan, inefisiensi, dan potensi perbaikan dalam proses pengelolaan publik. Menurut Pratama et al. (2022), Audit kinerja terbukti memperbaiki efisiensi anggaran melalui rekomendasi berbasis hasil audit yang implementatif. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya tindak lanjut audit oleh manajemen instansi.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian oleh Sari & Rachmawati (2023)

Studi ini menunjukkan bahwa audit kinerja berkontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas publik pada pemerintah daerah. Temuan ini mendukung pentingnya peran audit dalam mengevaluasi efektivitas program pembangunan.

### 2. Penelitian oleh Pratama et al. (2022)

Audit kinerja terbukti memperbaiki efisiensi anggaran melalui rekomendasi berbasis hasil audit yang implementatif. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya tindak lanjut audit oleh manajemen instansi.

### 3. Penelitian oleh Lestari & Nugroho (2021)

Menunjukkan bahwa keberhasilan audit kinerja sangat dipengaruhi oleh kompetensi auditor dan kualitas sistem pengendalian internal. Ketiadaan sistem pengawasan yang kuat dapat menghambat pencapaian efisiensi.

### 4. Penelitian oleh Handayani (2020)

Audit kinerja membantu memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah karena transparansi hasil audit yang dipublikasikan secara luas.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur (*literature review*) yang bersifat deskriptif-kualitatif. Studi ini bertujuan untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik audit kinerja, akuntabilitas, dan efisiensi sektor publik di Indonesia.

### Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi (SINTA), prosiding, laporan audit dari BPK RI, serta sumber pustaka relevan lainnya yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2025. Pemilihan tahun tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang aktual dan relevan dengan kondisi terkini.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara *desk study* melalui penelusuran basis data jurnal daring seperti Google Scholar, Garuda Ristekbrin, dan portal jurnal universitas. Kata kunci yang digunakan antara lain: “audit kinerja”, “akuntabilitas publik”, “efisiensi sektor publik”, dan “sektor publik Indonesia”.

**Tabel 1.** Tinjauan Literatur

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama	Relevansi terhadap Topik
1	Anjani & Fadly (2023)	Optimalisasi Pengawasan Intern	Studi Empiris	Audit internal efektif mendeteksi pemborosan	Audit kinerja memperkuat efisiensi
2	BPK RI (2021)	Pedoman Audit Kinerja	Studi Dokumentasi	Panduan teknis audit kinerja sektor publik	Dasar pelaksanaan audit kinerja
3	BPK RI (2021)	LHP Belanja Negara 2020	Audit Pemeriksaan	Temuan inefisiensi belanja kementerian	Pentingnya follow-up audit
4	BPK RI (2017)	SPKN No.1 Tahun 2017	Regulasi	Menekankan prinsip 3E (efisiensi, efektivitas, ekonomis)	Kerangka formal audit kinerja
5	Dewi & Prasetyo (2022)	Efisiensi Anggaran	Studi Kuantitatif	Audit kinerja signifikan terhadap efisiensi belanja	Mendukung argumen efisiensi
6	Handayani (2020)	Akuntabilitas Publik	Studi Kuantitatif	Audit meningkatkan transparansi anggaran	Kaitan audit & akuntabilitas
7	Hermawati (2019)	Audit dan Akuntabilitas Dinas Pendidikan	Kuantitatif	Audit fungsional memperkuat tanggung jawab publik	Akuntabilitas sektor pendidikan
8	INTOSAI (2019)	Performance Audit Principles	Literatur Global	Prinsip universal audit kinerja	Standar internasional relevan
9	Lestari & Nugroho (2021)	Tantangan Audit Kinerja	Studi Literatur	Hambatan SDM dan budaya organisasi	Faktor penghambat efektivitas
10	Mahmudi (2019)	Manajemen Kinerja Sektor Publik	Buku Teori	Audit kinerja bagian dari sistem kinerja publik	Landasan konseptual
11	Pratama et al. (2022)	Efektivitas Audit terhadap Anggaran	Studi Kuantitatif	Audit memperbaiki alokasi dan pelaporan	Mendukung efisiensi keuangan
12	Putri & Retnosari (2023)	Praktik Akuntansi dan Pencegahan Fraud	Studi Kuantitatif	Audit mencegah penyimpangan anggaran	Akuntabilitas & integritas
13	Rachmawati & Sari (2023)	Penguatan Akuntabilitas	Studi Literatur	Audit dorong kontrol internal daerah	Strategi peningkatan akuntabilitas
14	Simanjuntak (2021)	Transparansi dan Tata Kelola	Studi Literatur	Audit bantu akuntabilitas dan keterbukaan data	Integrasi audit & governance
15	Siregar & Lubis (2020)	Audit dan Pengelolaan Anggaran	Studi Kuantitatif	Audit berkontribusi pada kontrol belanja daerah	Kinerja fiskal daerah

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama	Relevansi terhadap Topik
16	Suhartono & Wulandari (2024)	Kualitas Audit Internal	Studi Kuantitatif	Kualitas auditor pengaruhi efektivitas audit	Faktor pendukung audit kinerja
17	Susbiani (2016)	Peran Audit dalam Akuntabilitas	Studi Literatur	Audit sebagai alat akuntabilitas	Kerangka teoritis akuntabilitas
18	Wibowo (2020)	Implementasi Audit di Daerah	Studi Kualitatif	Pelaksanaan audit belum maksimal karena lemahnya tindak lanjut	Masalah implementasi lapangan

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap artikel-artikel yang telah diperoleh. Artikel dianalisis untuk mengidentifikasi tujuan dan ruang lingkup audit kinerja, hubungan audit kinerja dengan akuntabilitas dan efisiensi, temuan umum dan tantangan implementasi, rekomendasi strategis dari masing-masing penelitian, selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dan disintesis untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai peran audit kinerja di sektor publik Indonesia.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Audit Kinerja Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Sektor Publik

Berdasarkan hasil kajian literatur, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa audit kinerja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas publik. Audit kinerja memungkinkan lembaga pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja secara lebih transparan dan terukur. Penelitian oleh Sari & Rachmawati (2023) menunjukkan bahwa rekomendasi hasil audit kinerja yang dilaksanakan dengan baik dapat memperkuat sistem pelaporan kinerja dan memperbaiki sistem pengambilan keputusan di tingkat birokrasi. Selain itu, audit kinerja juga mendorong budaya organisasi yang lebih terbuka dan akuntabel. Pemeriksaan tidak hanya fokus pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada hasil nyata yang dicapai oleh instansi dalam pelayanan publik.

### Audit Kinerja Sebagai Instrumen Efisiensi Pengelolaan Anggaran

Audit kinerja memberikan perhatian pada penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien. Studi oleh Pratama et al. (2022) menemukan bahwa audit kinerja telah membantu instansi pemerintah dalam mengidentifikasi pemborosan anggaran dan proses yang tidak efektif. Hasil audit yang dipublikasikan juga menjadi pendorong bagi instansi untuk segera

melakukan perbaikan internal. Dengan mengevaluasi rasio output terhadap input serta efektivitas program, audit kinerja menyediakan dasar evaluatif yang objektif untuk pengambilan kebijakan yang lebih efisien.

### **Tantangan Implementasi Audit Kinerja di Indonesia**

Meski audit kinerja memiliki banyak potensi, tantangan dalam implementasinya masih cukup besar. Lestari & Nugroho (2021) menyoroti kurangnya kompetensi auditor dan rendahnya pemahaman organisasi terhadap prinsip 3E (ekonomi, efisiensi, dan efektivitas). Di sisi lain, Handayani (2020) menyebutkan bahwa rekomendasi audit seringkali tidak ditindaklanjuti secara maksimal oleh manajemen instansi, Tantangan lainnya termasuk lemahnya pengawasan internal, keterbatasan sumber daya, dan belum optimalnya pemanfaatan hasil audit dalam perencanaan dan penganggaran ke depan.

### **Rekomendasi Untuk Optimalisasi Peran Audit Kinerja**

Hasil studi literatur merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas dan kompetensi auditor kinerja. penguatan sistem pengawasan dan pengendalian internal pemerintah. integrasi hasil audit dalam siklus manajemen kinerja dan anggaran. penegakan tindak lanjut atas rekomendasi audit oleh instansi terkait.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audit kinerja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi sektor publik di Indonesia. Audit kinerja mendorong instansi pemerintah untuk lebih bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dan pelaksanaan program, serta meningkatkan transparansi atas capaian kinerja yang telah dicapai. Audit kinerja juga terbukti mampu mengidentifikasi inefisiensi dan pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan publik, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara. Namun, efektivitas audit kinerja masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya tindak lanjut atas temuan audit, keterbatasan sumber daya auditor, serta kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip audit kinerja.

## **Saran**

### **Peningkatan Kompetensi Auditor**

Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan teknis dan profesionalisme auditor kinerja, khususnya dalam memahami dan menerapkan prinsip 3E (ekonomi, efisiensi, dan efektivitas).

### **Optimalisasi Tindak Lanjut Rekomendasi Audit**

Instansi pemerintah harus menjadikan hasil audit sebagai dasar untuk perbaikan kinerja, serta memastikan adanya pengawasan atas tindak lanjut yang dilakukan.

### **Integrasi Audit dalam Perencanaan Kinerja**

Hasil audit kinerja sebaiknya dijadikan acuan dalam proses perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja di setiap instansi.

### **Penguatan Pengawasan Internal**

APIP perlu diperkuat secara kelembagaan agar dapat menjalankan audit kinerja secara independen dan objektif.

### **Meningkatkan Transparansi Publik**

Laporan hasil audit kinerja sebaiknya dipublikasikan secara terbuka agar dapat mendorong partisipasi publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sektor publik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anjani, R., & Fadly, M. (2023). Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Intern Pemerintah: Evaluasi Efektivitas Audit Kinerja dan Pengawasan Fungsional. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 55–66.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan BPK No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: BPK RI.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Negara Tahun Anggaran 2020*. Jakarta: BPK RI.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Audit Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: BPK RI.
- Dewi, S. R., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Audit Kinerja terhadap Efisiensi Anggaran pada Instansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(2), 101–115.
- Handayani, N. (2020). Pengaruh Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Publik: Studi Empiris pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 45–56.
- Hermawati, Y. (2019). Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik dan Pengawasan Fungsional terhadap Akuntabilitas Publik pada Dinas Pendidikan di Jakarta. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 77–89.



- INTOSAI. (2019). *Performance Audit Principles*. International Organization of Supreme Audit Institutions.
- Lestari, D., & Nugroho, A. (2021). Tantangan Audit Kinerja dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 9(2), 88–102.
- Mahmudi, M. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratama, H., Santoso, B., & Yuliana, R. (2022). Efektivitas Audit Kinerja terhadap Efisiensi Anggaran di Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntabilitas Keuangan Negara*, 18(3), 134–148.
- Putri, D., & Retnosari, S. (2023). Pengaruh Praktik Akuntansi Sektor Publik terhadap Penerapan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Bisnis Net*, 7(2), 715–728.
- Rachmawati, T., & Sari, M. D. (2023). Audit Kinerja dan Penguatan Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*, 5(1), 22–35.
- Simanjuntak, R. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Tata Kelola Pemerintahan: Peran Strategis Audit Kinerja. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 77–90.
- Siregar, M. A., & Lubis, R. (2020). Pengaruh Audit Kinerja terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 95–108.
- Suhartono, D., & Wulandari, E. (2024). Analisis Determinan Kualitas Audit Internal Sektor Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 50–65.
- Susbiani, A. (2016). Peran Audit Kinerja dalam Meningkatkan Akuntabilitas Publik. *Jurnal Akuntansi Publik*, 8(1), 45–58.
- Wibowo, A. (2020). Implementasi Audit Kinerja dalam Mendorong Efektivitas Belanja Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 95–108.